BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Tahfidzul Qur'an terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. Pada hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,225, sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,064. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,225 > 2,064). Dari taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,004. Sedangkan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,004 < 0,05). Dengan demikian hasil pengujian yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, penelitain ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar yaitu cara hafalan menyajikan materi pelajaran dengan melakukan kegiatan menghafal kalimat-kalimat berupa ayat-ayat Al-Qur'an, syair, cerita, kata-kata hikmah, dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang dipelajarinya.[1] Metode menghafal sangat penting dalam menunjang hasil belajar peserta didik karena didalamnya terdapat cara yang efektif.

[1] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 205

memelihara daya ingat (memorizine). Menghafal memiliki pengaruh yang besar terhadap keilmuan seseorang, karena dengan metode hafalan berarti orang tersebut dapat dikatakan memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikirannya secara lebih luas.

Metode hafalan mampu membantu percepatan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan dan mampu menarik kembali ilmu tersebut setiap saat, dimanapun, dan kapanpun. Metode hafalan memiliki peranan penting untuk menjadikan ilmu dalam pikiran dan hati pelaku metode tersebut yang kemudian meningkatkannya secara terus menerus. Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak manfaat

Hasil belajar adalah hasil pencapaian dari usaha yang dikerjakan baik secara individual atau kelompok, dalam hal ini yang peserta didik capai adalah ilmu yang telah diajarkan, dengan menggunakan metode menghafal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peserta didik memiliki kemampuan untuk mengingat, mengulangi, dan mengembangkan pemikirannya secara lebih luas. Maka dapat disimpulkan bahwa metode meghafal dapat menunjang pencapaian ilmu para peserta didik, hal itu ditunjukan dengan kemampuan mengingat peserta didik terhadap pelajaran-pelajaran yang telah diterima, dari hasil penelitian diatas menunjukan bawa metode penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. Pada hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,756, sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,064. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,756 > 2,064). Dari taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,001. Sedangkan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian hasil pengujian yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

Hal ini sesuai menurut W.S. Winkel bahwa minat mengandung makna keinginan atau hasrat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan.[2] Dengan adanya minat menghafal yang tinggi seorang peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya, hal itu dikarenakan peserta didik memiliki keinginan yang kuat terhadap materi-materi yang disampaikan dan berhasrat untuk terus mempelajari dan mengembangkan pelajaran yang telah didapatkannya dengan cara mengingat.

Dengan adanya minat menghafal seorang peserta didik memiliki keunggulan dalam setiap pelajaran, hal itu disebabkan peserta didik

[2] W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983) hal. 30

memahami materi yang telah disampaikan dengan cara menghafal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu minat menghafal adalah kecenderungan hati untuk mengkristalkan suatu pelajaran yang diinginkan, belajar mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha menghafal yang dilakukannya.

Menghafal sendiri memiliki manfaat meningkatkan kecerdasan seseorang, maka dengan hal ini peserta didik yang memiliki minat menghafal cenderung lebih cerdas dari peserta didik yang lain, karena dengan menghafal otak akan lebih cepat menyerap informasi dan menyimpannya dalam jangka waktu yang lama. Hal itu terbukti dengan orang yang memiliki minat menghafal tinggi, lebih mudah mengingat hal-hal kecil yang harus mereka ingat.

Hasil belajar merupakan bentuk terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.[3] Dengan adanya minat menghafal yang tinggi peserta didik mampu mengembangkan pelajaran-pelajarn yang telah disampaikan dengan cara menghafal, dan menunjukan semangat yang tinggi didalam proses pembelajaran.

Dengan demikian peserta didik yang memiliki minat menghafal yang tinggi cenderung lebih mudah menyerap pelajaran, karena peserta didik lebih memilih menghafalkan pelajaran-pelajaran yang didapat untuk menguatkan pemahamannya, serta dapat meningkatkan hasil belajar.

---

[3] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30

C. Pengaruh Metode Tahfidzul Qur'an dan Minat menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukan bahwa secara bersama-sama metode tahfidzul qur'an dan minat menghafal qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari F_{hitung} sebesar 12,255. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (12,255) > F_{tabel} (3,40) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa metode tahfidzul qur'an dapat menunjang untuk mempertahankan materi pembelajaran yang didapat oleh peserta didik. Peserta didik dapat menghafal berbagai materi pelajaran yang akan memberikan ingatan yang kuat terhadap memorinya serta memiliki ketertarikan terhadap materi yang dipelajari dengan cara pandang yang bebeda-beda untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Dari hasil diatas menunjukan bahwa metode tahfidzul qur'an dan minat menghafal al qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dapat kita lihat pada realita kehidupan bahwa metode tahfidzul qur'an dan minat menghafal al qur'an mempunyai dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar. Besar hasil pengujian hipotesis metode tahfidzul qur'an dan minat menghafal al-qur'an di SMA Negeri 1 Kauman

Tulungagung diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 50,5%, sedangkan 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dapat ditunjukan dengan hasil pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah mereka terima baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing peserta didik dalam periode tertentu.